



Inovasi Pembuatan Tong Sampah Organik dan Anorganik dari Galon Bekas Sebagai Solusi Pengelolaan Sampah di Desa Latsari Jombang Jawa Timur

Debbie Melisa Dewi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Silvia Kurnia Illahi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Calvin Maulana Dwi Rangga Putra

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Roziana Febrianita

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar, Kec. Gunung Anyar Surabaya Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: roziana.ilkom@upnjatim.ac.id

***Abstrak** Waste management is one of the main challenges in Latsari Village, Jombang, East Java, which has an impact on environmental cleanliness and public health. This research aims to develop innovations in making waste cans from used gallons as a practical and sustainable solution for waste management in the village. The method used involves collecting used gallons, designing functional garbage cans, and socializing to the community regarding the importance of waste sorting. The results of the study show that the waste cans from used gallons are able to increase public awareness of the importance of environmental cleanliness and reduce the volume of scattered waste. In addition, this initiative also provides added value through the use of plastic waste that was previously not used. In conclusion, this innovation is not only effective in improving waste management in Latsari Village, but also has a positive impact on the environment and society. The broader implementation of this program has the potential to be a model that can be applied in other regions with similar challenges.*

Keywords: Innovation; Waste; Sustainable

Abstrak Pengelolaan sampah menjadi salah satu tantangan utama di Desa Latsari, Jombang, Jawa Timur, yang berdampak pada kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan inovasi pembuatan tong sampah dari galon bekas sebagai solusi praktis dan berkelanjutan untuk pengelolaan sampah di desa tersebut. Metode yang digunakan melibatkan pengumpulan galon bekas, perancangan tong sampah yang fungsional, serta sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya pemilahan sampah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tong sampah dari galon bekas ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan dan mengurangi volume sampah yang berserakan. Selain itu, inisiatif ini juga memberikan nilai tambah melalui pemanfaatan limbah plastik yang sebelumnya tidak digunakan. Kesimpulannya, inovasi ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan pengelolaan sampah di Desa Latsari, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan sosial. Implementasi yang lebih luas dari program ini berpotensi menjadi model yang dapat diterapkan di daerah-daerah lain dengan tantangan serupa.

Kata Kunci: Inovasi; Sampah; Berkelanjutan

PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah merupakan isu krusial yang dihadapi oleh banyak daerah di Indonesia, termasuk Desa Latsari, Jombang, Jawa Timur. Dalam kehidupan sehari-hari, sampah adalah sesuatu yang tak terhindarkan. Setiap kali kita melakukan aktivitas, mulai dari memasak, berbelanja, hingga menggunakan produk sekali pakai, kita menghasilkan sampah. Sampah ini

terdiri dari berbagai jenis, seperti sisa makanan, plastik, kertas, dan bahan lainnya. Masalah sampah tidak hanya terjadi di kota-kota besar dan daerah perdesaan. Di daerah yang lebih terpencil, sampah tetap menjadi masalah yang memerlukan penanganan yang baik. Jika sampah tidak dikelola dengan benar, hal ini bisa menimbulkan berbagai masalah, seperti pencemaran lingkungan, masalah kesehatan, dan dampak negatif lainnya bagi masyarakat.

Desa Latsari, Kecamatan Mojowarno merupakan kawasan yang didominasi oleh hamparan sawah yang sangat luas. Desa Latsari memiliki 3 Dusun yaitu Dusun Gowa, Dusun Jambangan, dan Dusun Kempreng. Masing-masing dusun memiliki 8 RT, 7 RT dan 4 RT. Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan peningkatan aktivitas ekonomi, volume sampah yang dihasilkan masyarakat semakin meningkat. Sayangnya, infrastruktur dan kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah secara efektif masih sangat terbatas, sehingga mengakibatkan bertambahnya volume sampah di sekitar lingkungan yang pada akhirnya menimbulkan berbagai masalah lingkungan serta kesehatan (Budi Aulia et al., 2023).

Salah satu solusi yang potensial untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memanfaatkan sampah plastik bekas untuk menciptakan sarana pengelolaan sampah yang inovatif dan ekonomis. Dalam konteks ini, penggunaan galon bekas sebagai bahan dasar untuk pembuatan tong sampah merupakan sebuah inovasi yang menjanjikan. Galon bekas, yang umumnya merupakan limbah plastik dari botol air minum berukuran besar, memiliki potensi untuk didaur ulang menjadi tong sampah yang fungsional dan tahan lama. (Hastari et al., 2024)

Sampah terbagi menjadi 2 golongan, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang berasal dari bahan-bahan yang dapat terurai secara alami oleh mikroorganisme seperti bakteri dan jamur. Contoh sampah organik adalah sisa makanan seperti sisa nasi, sayuran, dan buah-buahan. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang berasal dari bahan-bahan yang tidak dapat terurai secara alami atau memerlukan waktu yang sangat lama untuk terurai. Contoh dari sampah anorganik adalah plastik, kaca, logam, kaleng, kain sintesis, kertas dan bahan elektronik. Sampah yang banyak ditemukan di Desa Latsari baik organik maupun anorganik belum dikelola dengan baik dan bijaksana oleh warga setempat. Kebiasaan yang sering dilakukan warga desa Latsari dalam pengelolaannya adalah dengan membuang sampah organik maupun anorganik ke sungai. Dimana hal tersebut dapat menyebabkan masalah besar bagi penduduk sekitar yang tinggal di daerah sungai, seperti banjir bandang, dan kerusakan ekosistem yang berada di dalam sungai.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan inovasi pembuatan tong sampah dari galon bekas di Desa Latsari sebagai upaya untuk meningkatkan pengelolaan sampah lokal. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran

masyarakat akan pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan lestari di Desa Latsari.

Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis pembuatan tong sampah, tetapi juga pada strategi implementasi dan pemberdayaan masyarakat agar hasil yang diperoleh dapat berkelanjutan dan memiliki dampak jangka panjang (Bahtiar et al., 2023). Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan solusi praktis dan aplikatif yang sesuai dengan kebutuhan lokal, serta menjadi model yang dapat di replikasi di daerah lain dengan masalah serupa (Rizki & Hakim, 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengembangkan dan mengevaluasi inovasi pembuatan tong sampah dari galon bekas di Desa Latsari, Jombang, Jawa Timur. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah

Mengidentifikasi masalah pada pengelolaan sampah di Desa Latsari melalui wawancara dengan tokoh masyarakat, perangkat desa, dan warga setempat untuk mendapatkan gambaran umum tentang kondisi dan tantangan yang ada.

2. Pengumpulan bahan dan perancangan tong sampah

Setelah identifikasi masalah, peneliti mengumpulkan galon bekas dari warga setempat dan lokasi pengumpulan sampah plastik lainnya. Galon bekas yang terkumpul kemudian dibersihkan dan dipersiapkan untuk proses modifikasi. Proses perancangan meliputi pembuatan desain tong sampah yang ergonomis, tahan lama, dan mudah digunakan oleh masyarakat. Desain ini juga mempertimbangkan aspek estetika dan fungsi untuk memastikan tong sampah dapat menarik perhatian dan digunakan secara maksimal.

3. Pembuatan dan Implementasi

Dalam tahap ini, galon bekas dimodifikasi menjadi tong sampah sesuai dengan desain yang telah dirancang. Proses pembuatan dilakukan secara partisipasi dengan melibatkan warga desa, khususnya pemuda setempat, untuk meningkatkan keterlibatan dan rasa memiliki terhadap program ini. Setelah pembuatan, tong sampah ditempatkan di beberapa lokasi strategis di desa yang telah ditentukan berdasarkan hasil diskusi dengan perangkat desa.

4. Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat

Untuk mendukung keberhasilan implementasi, dilakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah dan penggunaan tong sampah yang

baru dibuat. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan warga, penyebaran brosur, dan diskusi kelompok. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar (H Hayat & Zayadi, 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan beberapa temuan penting terkait implementasi inovasi pembuatan tong sampah dari galon bekas di Desa Latsari, Jombang, Jawa Timur. Berikut adalah hasil utama dari penelitian ini:

a) Pengumpulan dan Pemanfaatan Galon Bekas

Dalam proses pengumpulan, tim penelitian berhasil mengumpulkan sekitar 20 galon bekas dari warga desa dan sumber-sumber lain di sekitar desa. Galon bekas ini dipilih karena bahan plastiknya yang tebal dan tahan lama, sehingga cocok untuk dijadikan tong sampah. Setelah melalui proses pembersihan dan modifikasi, galon-galon ini diubah menjadi tong sampah dengan penambahan penutup sederhana dan lubang ventilasi.



Gambar 1. 1 Proses pembuatan tong sampah dari galon bekas

b) Partisipasi Masyarakat dalam Pembuatan

Masyarakat Desa Latsari, terutama kelompok pemuda, menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam kegiatan pembuatan tong sampah. Melalui pendekatan partisipatif, warga turut serta dalam proses pembuatan, mulai dari pemotongan, pemasangan, hingga pengecatan tong sampah. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan rasa memiliki terhadap program, tetapi juga memberikan keterampilan baru bagi warga.



Gambar 1. 2 Sosialisasi Cara Pengelolaan Sampah Menggunakan Galon Bekas

c) Penempatan dan Penggunaan Tong Sampah

Tong sampah hasil modifikasi ditempatkan di 10 titik strategis di desa, termasuk di depan balai desa, sekolah, dan area umum lainnya. Selama dua bulan masa monitoring, penggunaan tong sampah ini menunjukkan hasil yang positif, dengan sebagian besar warga mulai menggunakan tong sampah tersebut untuk membuang sampah rumah tangga mereka. Selain itu, terlihat penurunan volume sampah yang berserakan di sekitar lokasi yang sebelumnya rawan sampah.

d) Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Program sosialisasi dan edukasi yang dilakukan bersamaan dengan implementasi tong sampah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah. Sebagian besar warga yang diwawancarai mengaku lebih peduli dengan kebersihan lingkungan setelah adanya program ini, dan mulai memisahkan sampah organik dan anorganik di rumah mereka.

2. Pembahasan

Inovasi pembuatan tong sampah dari galon bekas di Desa Latsari menunjukkan bahwa solusi sederhana dan berbiaya rendah dapat memberikan dampak signifikan dalam pengelolaan sampah. Berikut adalah beberapa poin pembahasan dari hasil penelitian ini:

a) Keberlanjutan Inisiatif

Salah satu kunci keberhasilan program ini adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapannya. Dengan melibatkan warga dalam proses pembuatan dan sosialisasi, program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan, tetapi juga menciptakan rasa tanggung jawab kolektif yang penting untuk keberlanjutan inisiatif. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa inovasi yang berbasis pada partisipasi masyarakat memiliki potensi besar untuk diterapkan di daerah lain.

b) Manfaat Lingkungan dan Sosial

Selain mengurangi volume sampah yang berserakan, inisiatif ini juga berkontribusi pada pengurangan limbah plastik melalui pemanfaatan galon bekas. Hal ini memberikan dampak positif terhadap lingkungan, terutama dalam mengurangi potensi pencemaran plastik. Secara sosial, program ini berhasil mempererat hubungan antar warga melalui kerja sama dalam pembuatan dan penggunaan tong sampah, serta meningkatkan kesadaran kolektif mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

c) Tantangan dan Peluang Pengembangan

Meskipun program ini berhasil, masih terdapat beberapa tantangan, seperti pemeliharaan tong sampah dan konsistensi penggunaan oleh warga. Dalam jangka panjang, diperlukan sistem pengelolaan dan pemantauan yang lebih terstruktur untuk memastikan keberlanjutan penggunaan tong sampah ini. Selain itu, program ini juga membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, seperti pelatihan daur ulang lainnya dan peningkatan kualitas tong sampah yang lebih ramah lingkungan.

Pengolahan sampah pada desa Latsari belum memiliki tempat penampungan sampah (TPS) yang memadai dan tempat yang lumayan jauh dari desa. Sehingga, para warga lebih memilih untuk membakar sampahnya. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi pemerintah desa untuk menyediakan pengelolaan sampah yang memadai dan dapat berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi sederhana seperti pembuatan tong sampah dari galon bekas dapat memberikan solusi efektif dan berkelanjutan dalam mengatasi masalah pengelolaan sampah di tingkat desa. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada penguatan kapasitas dan kesadaran masyarakat, yang merupakan kunci keberhasilan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Inovasi pembuatan tong sampah dari galon bekas di Desa Latsari, Jombang, Jawa Timur, telah terbukti menjadi solusi efektif dalam meningkatkan pengelolaan sampah lokal. Melalui pendekatan partisipasi program ini berhasil melibatkan masyarakat dalam setiap tahapannya, mulai dari pengumpulan bahan, pembuatan tong sampah, hingga penggunaannya. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kesadaran warga terhadap pentingnya pemilahan dan pembuangan sampah yang benar, serta pengurangan volume sampah yang berserakan di area desa.

Keberhasilan ini menekankan bahwa solusi sederhana dan berbasis komunitas dapat memberikan dampak signifikan jika dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara langsung. Inisiatif ini tidak hanya membantu mengurangi masalah sampah, tetapi juga mendukung pemanfaatan limbah plastik yang sebelumnya tidak terpakai, sehingga memberikan manfaat lingkungan yang berkelanjutan. Dengan adanya sistem pengelolaan dan pemantauan yang lebih baik, program ini berpotensi untuk terus dikembangkan dan di replikasi di daerah lain yang menghadapi tantangan serupa. Secara keseluruhan, inovasi ini dapat menjadi model

pengelolaan sampah yang praktis, ekonomis, dan berkelanjutan, yang mampu memberikan dampak positif baik dari segi lingkungan maupun sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, A., Wahyudin, E., Fahreza, G. A., & ... (2023). Optimasi Pengelolaan Tong Sampah Cerdas Melalui Pendampingan Teknis Di Desa Cibuntu Kuningan. *AMMA: Jurnal ...*, 2(8), 1052–1058.
<https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/3654>
- Budi Aulia, F., Pungkasto, C., Fitriani, Y., Wiji Asih, E., Mukholifah, U., Bambang Prasetyo, R., Anjar Saputri, D., Nur Cahyo, S., & Ayu Fidada, Y. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sampah Organik Dan Anorganik Di Dusun Kedungpring, Giripeni, Kulon Progo, Yogyakarta. *JMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat EISSN*, 1(5), 599–608.
<http://melatijournal.com/index.php/JMAS>
- H Hayat, & Zayadi, H. (2018). Model Inovasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 2(2), 131–141. <http://merymei.blogspot.com/2014/12/>
- Hastari, A. Y., Apriani, R. T., Hafida, F. O., Ali, M., Putra, S., Zulaikha, D., Tidar, U., Utara, M., Salaman, K., Sampah, T., Asap, M., & Masyarakat, P. (2024). *Krepa : Krea (vitas Pada Abdimas*. 3(1).
- Rizki, M., & Hakim, A. (2022). Pembuatan Tempat Sampah Di Desa Karyamulya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. *Abdimajurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 964–970.